

POSBINDU MENDUKUNG PROGRAM KAMPUS SEHAT UNIVERSITAS JAMBI

M.Ridwan¹, Dwi Noerjodianto², Umami Kalsum³, Rd. Halim⁴, Hendra Dhermawan Sitanggang⁵

¹²³⁴⁵ Program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Jambi, Indonesia
email: ridwan@gmail.com

Abstrak

Posbindu institusi adalah Upaya untuk deteksi dini penyakit tidak menular. Banyak faktor yang menjadi penyebab penyakit tidak menular salah satunya kurangnya kesadaran untuk memeriksakan diri ke pelayanan Kesehatan. Posbindu merupakan salah satu pemberdayaan Masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dalam melakukan upaya pencegahan penyakit tidak menular. Deteksi dini dilakukan kepada mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat kampus untuk memeriksakan secara dini Kesehatan individunya. Metode Pendekatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dengan cara melakukan diskusi dan kerjasama dengan pengelola posbindu Astano. Melakukan /mempraktekan kegiatan posbindu astano. Melakukan FGD dengan kader posbindu untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh posbindu astano kampus unja Pondok meja. Jumlah peserta Posbindu sebanyak 120 orang, dengan 8 orang Laki-laki, 112 orang Perempuan., Rentang usia peserta 17-19 tahun dengan mayoritas peserta 18 tahun sebanyak 75 orang atau 62,5 %, Peserta dengan jumlah 120 orang. Hasil kegiatan di dapatkan kelebihan berat badan sebanyak 19 orang, dan obesitas sebanyak 5 orang. Jumlah peserta dengan Hipertensi sebanyak 5 orang. Pemberdayaan Kesehatan di posbindu dapat meningkatkan kesadaran untuk memeriksakan kesehatan secara mandiri untuk mengetahui risiko penyakit tidak menular khususnya Hipertensi dan Obesitas di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: Pemberdayaan. Posbindu, PTM, Kampus Sehat

Abstract

Posbindu institution is an effort for early detection of non-communicable diseases. Many factors cause non-communicable diseases, one of which is a lack of awareness about checking yourself into health services. Posbindu is one way of empowering the community to increase awareness in preventing non-communicable diseases. Early detection is carried out on students. This activity aims to increase awareness of the campus community to have their individual health checked early. The approach method used in this community service activity is by conducting discussions and collaborating with the Astano posbindu manager. Carry out/practice posbindu astano activities. Conducting FGDs with Posbindu cadres to resolve the problems faced by Posbindu Astano, Unja Pondok Meja campus. The number of Posbindu participants was 120 people, with 8 men, 112 women. The age range of participants was 17-19 years with the majority of participants being 18 years old, 75 people or 62.5%. The number of participants was 120 people. The results of the activity showed that 19 people were overweight and 5 people were obese. The number of participants with hypertension was 5 people. Health Empowerment at Posbindu can increase awareness for independent health checks to determine the risk of non-communicable diseases, especially hypertension and obesity among students.

Keywords: Empowerment. Posbindu, PTM, healthy campus

PENDAHULUAN

Dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan harus sehat. Mahasiswa dengan nilai yang baik tetapi kondisi Kesehatan tidak baik maka akan berdampak pada kesulitan dalam mengikuti seleksi penerimaan di dunia kerja. Di dunia Kerja banyak mahasiswa lulus di akademik tetapi tidak lulus di Kesehatan (Nisa et al., 2023). Dosen dengan Kesibukannya dan menghabiskan waktu di kampus juga harus tetap menjaga Kesehatan sehingga meningkatkan Produktifitas, sehat sampai di akhir masa Purnabakti. Posbindu adalah Upaya Kesehatan berbasis Masyarakat. posbindu PTM dan konseling secara rutin, maka setiap individu yang mempunyai faktor risiko akan terpantau kondisi kesehatannya serta dapat berubah perilaku yang menerapkan gaya hidup yang lebih sehat secara mandiri (Ariana, 2016). Kegiatan Posbindu dapat bermanfaat dalam deteksi dini penyakit tidak menular. (Astuti et al., 2021) Puskesmas perlu memfasilitasi remaja yang tergabung dalam young mobile posbindu dalam wadah remaja peduli kesehatan dengan kegiatan yang menarik dan kreatif sesuai karakter remaja (Haris et al., 2021). Posbindu Astano adalah posbindu yang didirikan di kampus unja pondok

meja guna melakukan pemberdayaan Kesehatan secara mandiri untuk Masyarakat kampus Unja pondok meja (Ridwan et al., 2023). Tujuan posbindu di kampus unja Pondiok meja adalah untuk mendeteksi dini penyakit tidak menular bagi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan. kegiatan sudah dilakukan secara Rutin setiap bulanya. permasalahan yang di hadapi adalah sarana dan prasaran pendukung misalnya pemeriksaan gula darah, kolesterol , pengukuran berat badan tinggi badan dan tesni meter (Nasution et al., 2023). banyak nya animo mahasiswa membuat pemeriksaan semakin lama dan dapat menganggu waktu kuliah sehingga banyak mahasiswa tidak memeriksakan karena antri terlalu lama (Adriyani et al., 2024). Kegiatan ini akan berdampak pada kesadaran mahasiswa dan dosen untuk hidup sehat. Kegiatan posbindu sudah dilakukan pendampingan oleh Puskesmas Pondok meja. dengan usulan kegiatan ini di harapkan posbindu dapat menambah peralatan dan semakin banyak dosen, mahasiswa dan tenaga Kependidikan memeriksakan kesehatannya secara mandiri (Fatmawati et al., 2023). kesadaran mahaisiwa untuk hidup sehat akan dapat mempersiapkan mahasiswa untuk siap berkompetisi di masa yang akan datang (Dewi et al., 2023).

METODE

Metode Pendekatan yang di lakukan pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dengan cara melakukan diskusi dan kerjasama dengan pengelola posbindu Astano. Malakukan /mempraktekan kegiatan posbindu astano (Wanto et al., 2018). Melakukan FGD dengan kader posbindu untuk menyelesaikan permasalahan-permaalahan yang di hadapi oleh posbindu astano kampus unja Pondok meja (Febriandi & Rahmi, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari pelaksanaan, kader yang hadir Posbindu sebanyak 7 orang yang sudah dilatih terdiri dari mahasiswa, yang semuanya merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) Universitas Jambi (UNJA). Kegiatan diawali dengan senam bersama untuk meningkatkan kebugaran para peserta. Setelah senam, setiap peserta yang hadir dilakukan registrasi kehadiran, diukur tinggi badan, lingkar perut, ditimbang berat badan, serta diperiksa tekanan darahnya (Retnaningsih & Khairiyah, 2022). Semua data yang diperoleh dari pemeriksaan dicatat pada lembar pemeriksaan masing-masing pasien. Setelah pemeriksaan fisik, dilakukan konseling gizi dan edukasi kesehatan terkait kondisi pasien pada saat pemeriksaan, untuk membantu pasien memahami status kesehatan mereka dan memberikan saran terkait pencegahan penyakit lebih lanjut (Paramita et al., 2019). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat melalui pemantauan kesehatan secara rutin (Vebrino, 2023).



Gambar 1. Pelaksanaan Program Kampus Sehat universitas Jambi

Hipertensi dan Obesitas, merupakan masalah kesehatan yang banyak dihadapi masyarakat. Peserta yang memiliki tekanan darah tinggi diberikan edukasi tentang pentingnya menjaga pola makan rendah garam, serta pentingnya olahraga teratur untuk menurunkan risiko hipertensi (Oktaviani, 2022). Sementara itu, bagi peserta dengan lingkar perut dan berat badan yang melebihi batas normal, diberikan konseling mengenai bahaya obesitas, termasuk risiko penyakit jantung, diabetes, dan komplikasi lainnya, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai berat badan ideal, seperti diet seimbang dan aktivitas fisik rutin (Kurnianingsih et al., 2019).

Kegiatan dilakukan dengan Langkah sebagai berikut

1. Meja 1: Pendaftaran dan pencatatan

Kader mendaftarkan peserta dengan melakukan Absensi. Peserta yang sudah terdaftar pada Absensi akan dicatat identitasnya dan langsung menuju meja selanjutnya.

2. Meja 2: Wawancara

- Kader melakukan wawancara terarah Riwayat PTM pada keluarga dan peserta.
3. Meja 3: Pengukuran dan pencatatan tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut.
 4. Meja 4: Pemeriksaan tekanan darah.
 5. Meja 5: Identifikasi faktor risiko PTM, konseling/ edukasi dan tindak lanjut lainnya.
- Dari kegiatan tersebut di dapatkan bahwa
1. Kegiatan Posbindu dilaksanakan oleh 7 orang kader.kader sudah dialkuakn terlebih dahulu sebanyak 3 Tim sehingga bila adsa berhalangan maka posbindu tetap berjalan
 2. Jumlah peserta Posbindu sebanyak 120 orang, dengan 8 orang Laki-laki, 112 orang Perempuan.jumlah peserta setiap kegiatan sangat bercvariasi tergantung pada waktu dak kesempatan siswa dalam perkuliahan
 3. Rentang usia peserta 17-19 tahun dengan mayoritas peserta 18 tahun sebanyak 75 orang atau 62,5 %
 4. Peserta dengan jumlah 120 orang, 100% merupakan Mahasiswa Prodi Kesmas Unja.
 5. Dari hasil kegiatan di temukan, kelebihan berat badan sebanyak 19 orang, dan obesitas sebanyak 7 orang.
 6. Jumlah peserta dengan Hipertensi sebanyak 5 orang.

Pembahasan

Dari hasil kegiatan tersebut di dapatkan bahwa tidak semua peserta yang mengikuti kegiatan posbindu. Dari hasil kegiatan tersebut terdeteksi mahasiswa yang mengalami Hipertensi sebanyak 5 orang dan Hasil kegiatan di dapatkan bahwa peserfta yang mengikuti terdetsksi obesitas sebanyak 7 orang . hal ini menunjukkan bahwa hipertensi dapat di alami sepa saja tidak tergantung pada kelompok umur. Posbindu Linpung terbukti efektif dalam menjaring kasus baru penyakit tidak menular (hipertensi dan obesitas) yang berada dalam Masyarakat (Firmansyah et al., 2021)Pelaksanaan posbindu mulai dari tahap registrasi, wawancara, pengukuran tinggi badan dan berat badan, pemeriksaan tekanan darah dan juga identifikasi faktor resiko PTM.(Rohani & Diniarti, 2022). Ada hubungan signifikan antara usia, jenis kelamin, pekerjaan, pengetahuan, motivasi, sarana prasarana, peran kader, dukungan keluarga dan dukungan tokoh masyarakat terhadap partisipasi lansia dalam Posbindu PTM di Desa Srumbung(Oktaviani & Wahyono, 2021). Posbindu UNNES dapat menanggulangi beberapa penyakit yang ada di masyarakat khususnya lingkungan kampus(Ariana, 2016). Pelaksanaan kegiatan POSBINDU yang belum optimal. Khususnya, hilangnya kesempatan dalam skrining faktor risiko hipertensi di Indonesia. Hambatannya meliputi kurangnya prioritas untuk PTM, kurangnya kesadaran dan akses untuk sebagian kecil penduduk, dan beberapa hambatan pelaksanaan: kemampuan, sumber daya(Widyaningsih et al., 2022).

Untuk keberlangsunga program posbindu maka diperlukan dukungan dari berbagi pihak terutama di pihak kampus agar mneyediakan berbagai macam kebutuhan posbindu sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancer dan dapat mendeteksi penyakit tidak menular di wilayah kampus. Dukungan tenaga kesehatan memiliki hubungan yang bermakna terhadap pemanfaatan Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah(Rusmiati et al., 2021) Pelatihan yang dilakukan dengan metode ceramah dan Praktik dapat lebih cepat meningkatkan kemampuan kader dalam memahami pelaksanaan posbindu institisi di kampus Unja Pondok meja Kecamatan mestong Kabupaten Muaro.(M.Ridwan1, Rd. Halim 2, 2023). dengan pemanfaatan posbindu yang awalnya tidak baik menjadi baik dengan adanya dukungan keluarga dan peran kader.(Sirait & Purba, 2021).

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan posbindu dapat mendeteksi mahasiswa yang beresiko terhadap penyakit hipertensi dan obesitas. Kondisi kesehatan mahasiswa yang baik akan meningkatkan produktivitas mahasiswa, Perlunya meningkatkan kegiatan aktivitas fisik di kampus guna meningkatkan Kesehatan mahasiswa dengan membentuk kelompok kelompok olah raga dan menyiapkan sarana-sarana olah raga

SARAN

Kegiatan posbindu sudah dilakukan pendampingan oleh Puskesmas Pondok meja. Dengan usulan kegiatan ini di harapkan posbindu dapat menambah peralatan dan semakin banyak dosen, mahasiswa dan tenaga

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, F. H. N., Surtiningsih, S., & Dewi, P. (2024). Pembentukan Posbindu Institusi “POSBINI” dalam Upaya Mendukung Kampus Sehat pada Civitas Akademik Universitas Harapan Bangsa. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(1), 347–354. <https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jpm.v6i1.3095>
- Ariana, R. (2016). Implementasi Posbindu PTM untuk Mendukung UNNES Menjadi Kampus Sehat Alfiana. 2(2), 1–23. <https://doi.org/doi.org/10.31849/pengmaskemas.v2i2/6593>
- Astuti, F. D., Rokhmayanti, R., & Hastuti, S. K. W. (2021). Pemberdayaan Posbindu Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Di Banguntapan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v7i1.3893>
- Dewi, P. R. K., Ulfah, N. H., Roesdiyanto, R., & Mawarni, D. (2023). Kesiapan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Universitas Negeri Malang. *Sport Science and Health*, 5(11), 1123–1137.
- Fatmawati, V., Kaeni, N. F., Rohmawati, Z., Linawati, S. L., & Hidayati, R. W. (2023). Inisiasi Posbindu untuk Cegah Penyakit Tidak Menular. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 212–218.
- Febriandi, S., & Rahmi, S. A. (2023). EVALUASI POSBINDU DALAM MENCEGAH PENYAKIT TIDAK MENULAR. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 4(2), 1–10.
- Firmansyah, Y., Ginting, D. N., Su, E., Sylvana, Y., Chau, W., & Setyati, P. N. (2021). Pentingnya Posbindu Keliling Dalam Mendeteksi Penyakit Tidak Menular Di Rw. 05, Kelurahan Kedaung Kaliangke. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, 5(1), 9. <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v5i1.6344>
- Haris, Kemenkes Surabaya, P., & Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura, S. (2021). Implementasi Kader Young Mobile Posbindu Upaya Promotif Dan Preventif Penyakit Tidak Menular. 3, 45–53.
- Kurnianingsih, K., Dharminto, D., Winarni, S., & Mawarni, A. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA DI KELURAHAN BANDARJO KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7(4), 573–580. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jkm.v7i4.24948>
- M.Ridwan1, Rd. Halim 2, V. R. N. (2023). PENINGKATAN KETRAMPILAN KADER POSBINDU INSTITUSI KAMPUS UNJA PONDOK MEJA DALAM MENDUKUNG KAMPUS SEHAT UNIVERSITAS JAMBI. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 786–791.
- Nasution, H. S., Ridwan, M., & Wisudariani, E. (2023). PEMBENTUKAN POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR INSTITUSI DALAM MENDUKUNG KAMPUS SEHAT. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1619. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13928>
- Nisa, A. A., Nugroho, E., Wijyantiningrum, T., Ediarsari, P., Utami, A. N. M., Suci, C. W., Laily, L. A., & Siswanti, S. (2023). Implementasi Posbindu PTM sebagai Salah Satu Indikator untuk Mendukung UNNES menjadi Kampus Sehat. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(3), 468–473. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/higeia.v7i3.69311>
- Oktaviani, Y. (2022). Partisipasi Lansia pada Program Posbindu PTM dalam Masa Pandemi COVID-19. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/higeia.v6i1.53140>
- Oktaviani, Y., & Wahyono, B. (2021). Partisipasi Lansia pada Program Posbindu PTM dalam Masa Pandemi COVID-19. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 5(3), 227–238.
- Paramita, V. S., Isnayati, I., Ikrawan, Y., & Adialita, T. (2019). PROGRAM SECERCAH HATI: PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG KESEHATAN DAN EKONOMI MELALUI POSYANDU DAN POSBINDU SECERCAH HATI PROGRAM: COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAMS IN HEALTH AND ECONOMIC AFFAIRS THROUGH POSYANDU AND POSBINDU.
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 143–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/seling.v8i2.1223>
- Ridwan, M., Ningsih, V. R., & Halim, R. (2023). PENINGKATAN KETRAMPILAN KADER POSBINDU INSTITUSI KAMPUS UNJA PONDOK MEJA DALAM MENDUKUNG KAMPUS SEHAT UNIVERSITAS JAMBI. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 786–791. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i6.155>
- Rohani, T., & Diniarti, F. (2022). Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) Pada Lansia Di Puskesmas Rawat Inap Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. 79–88.

- Rusmiati, Hidayat, W., & Silitonga, E. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pos Pelayanan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak Menular di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 1512–1525.
- Sirait, R. A., & Purba, A. S. G. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Posbindu Untuk Mendeteksi Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Pengmas Kestra (Jpk)*, 1(2), 315–322. <https://doi.org/10.35451/jpk.v1i2.891>
- Vebrino, A. (2023). Evaluasi Implementasi Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu-PTM) Di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi Tahun 2022. *UNIVERSITAS UNJA*. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/50210>
- Wanto, A., Suhendro, D., & Windarto, A. P. (2018). Pelatihan dan bimbingan dalam pemanfaatan internet yang baik dan aman bagi pelajar SMK Anak Bangsa Desa Bandar Siantar Kabupaten Simalungun. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 149–157.
- Widyaningsih, V., Febrinasari, R. P., Pamungkasari, E. P., Mashuri, Y. A., Sumardiyono, S., Balgis, B., Koot, J., Landsman-Dijkstra, J., Probandari, A., Postma, M., Lensink, R., Rusnák, M., Littleton, C., Krisna, A., Grimm, M., Nguyen, T. P. L., & Oanh, T. T. M. (2022). Missed opportunities in hypertension risk factors screening in Indonesia: A mixed-methods evaluation of integrated health post (POSBINDU) implementation. *BMJ Open*, 12(2), 1–11. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-051315>